



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research
Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 18918-18924
E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246
Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Hubungan Pengetahuan dengan Motivasi Ibu Hamil Melakukan Imunisasi TT di Dusun Air Gemuruh Kecamatan Bathin III Kabupaten Bungo

Ike Fitria Isnaini
DIII Kebidanan PSDKU Kabupaten Bungo
Email: ikefitriaisnaini@gmail.com

Abstrak

Tetanus pada maternal dan neonatal merupakan penyebab kematian paling sering terjadi akibat persalinan dan penanganan tali pusat tidak bersih. Pada tahun 2020, dilaporkan terdapat 84 kasus dari 15 provinsi dengan jumlah meninggal 54 kasus. Angka kematian diakibatkan tetanus neonatorum pada tahun 2020 sebesar 64,3%, meningkat dibandingkan tahun 2019 yang sebesar 53,8%. Upaya pencegahan tetanus neonatorum dilakukan dengan memberikan imunisasi TT (Tetanus Toxoid) pada ibu hamil. Penelitian ini bersifat survei analitik menggunakan pendekatan cross sectional menggunakan metode total sampling dengan sampel sebanyak 42 ibu hamil dengan menggunakan data primer di wilayah kerja Puskesmas Air Gemuruh pada bulan Maret sampai dengan bulan Mei tahun 2022. Mayoritas responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 27 orang (64,3 %), mayoritas responden memiliki motivasi tinggi sebanyak 32 orang (76,2%). Terdapat hubungan pengetahuan dengan motivasi ibu hamil melakukan imunisasi TT.

Kata Kunci: *Pengetahuan, Motivasi, Imunisasi TT*

Abstract

Maternal and neonatal tetanus is the most common cause of death due to childbirth and unclean handling of the umbilical cord. In 2014, 84 cases were reported from 15 provinces with 54 deaths. The death rate due to neonatal tetanus in 2014 was 64.3%, an increase compared to 2013 which was 53.8%. Efforts to prevent neonatal tetanus are carried out by providing TT (Tetanus Toxoid) immunization to pregnant women. This research is an analytical survey using a cross sectional approach using a total sampling method with a sample of 42 pregnant women using primary data in the working area of the Air Gemuruh Community Health Center from March to May 2021. The majority of respondents had good knowledge, 27 people (64, 3 %), the majority of respondents had high motivation, 32 people (76.2%). There is a relationship between knowledge and the motivation of pregnant women to carry out TT immunization.

Keywords: *Knowledge, Motivation, TT Immunization*

PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) memperkirakan bahwa sebanyak 787,000 bayi baru lahir meninggal akibat tetanus neonatorum (TN). Sehingga pada akhir tahun 1980-an perkiraan angka kematian tahunan global TN adalah sekitar 6,7 kematian per 1000 kelahiran hidup, jelas ini merupakan masalah kesehatan masyarakat yang penting. WHO pada tahun 1988 dan UNICEF melalui World Summit for Children pada tahun 1990 mengajak seluruh dunia untuk mengeliminasi Tetanus Neonatorum pada tahun 2000. Target ini tidak tercapai, karena belum ditemukan strategi operasional yang efektif, sehingga pada tahun 1999 UNICEF, WHO dan LTNFPA kembali mengajak negara berkembang di dunia untuk mencapai target Eliminasi Tetanus Maternal dan Neonatal (ETMN) pada tahun 2005 dengan menggalang dana ETMN dunia WHO memperkirakan pada 2008 (angka estimasi tahun terakhir yang ada), 59.000 bayi baru lahir meninggal akibat TN, terdapat penurunan 92% dari situasi pada akhir 1980-an. Pada 2008 terdapat 46 negara yang masih belum eliminasi TMN di seluruh kabupaten, salah satunya adalah Indonesia (Kemenkes RI, 2012, 1).

Tetanus pada maternal dan neonatal merupakan penyebab kematian paling sering terjadi akibat persalinan dan penanganan tali pusat tidak bersih. Tetanus ditandai dengan kaku otot yang nyeri yang disebabkan oleh neurotoxin yang dihasilkan oleh clostridium tetani pada luka anaerob (tertutup). Tetanus neonatorum (TN) adalah tetanus pada bayi usia hari ke 3 dan 28 setelah lahir dan Tetanus Maternal (TM) adalah tetanus pada kehamilan 6 minggu setelah melahirkan. Saat ini kematian akibat tetanus pada maternal

dan neonatal dapat dengan mudah dicegah dengan persalinan dan penanganan tali pusat yang higienis dan dengan imunisasi ibu dengan vaksin tetanus (Kemenkes RI, 2012,1).

Pada tahun 2014, dilaporkan terdapat 84 kasus dari 15 provinsi dengan jumlah meninggal 54 kasus. Dengan demikian angka kematian diakibatkan tetanus neonatorum pada tahun 2014 sebesar 64,3%, meningkat dibandingkan tahun 2013 yang sebesar 53,8%. Gambaran kasus menurut faktor risiko status imunisasi menunjukkan bahwa sebanyak 54 kasus (74%) terjadi pada kelompok yang tidak diimunisasi. Sebanyak 51 kasus (68,9%) melakukan pemeriksaan kehamilan dengan dokter/bidan/perawat. Menurut faktor penolong persalinan, 50 kasus (68,5%) ditolong oleh penolong persalinan tradisional, misalnya dukun. Menurut alat yang digunakan untuk pemotongan tali pusat, sebagian besar kasus dilakukan pemotongan tali pusat dengan gunting yaitu 46 kasus (59%) (Profil Kesehatan Indonesia tahun 2014, 149).

Program imunisasi nasional dikenal sebagai pengembangan program imunisasi (PPI) atau Expanded Program on Immunization (EPI) mempunyai tujuan akhir (Ultimate Goals) sesuai dengan komitmen internasional yang salah satu diantaranya yaitu Eliminasi Tetanus Neonatorum (ETN). Tujuan umum dari eliminasi tetanus neonatorum adalah membebaskan Indonesia dari penyakit tetanus neonatorum menjadi 1 per 10.000 kelahiran hidup diseluruh Indonesia pada tahun 2000-2005 dan menekan angka (CFR) Case Fatality Rate dengan jalan menemukan kasus dan mencari faktor risiko (Ranuh, 2011, 39).

Sebagai upaya mengendalikan infeksi tetanus yang merupakan salah satu faktor risiko kematian ibu dan kematian bayi, maka dilaksanakan program imunisasi Tetanus Toxoid (TT) bagi Wanita Usia Subur (WUS) dan ibu hamil. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 42 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Imunisasi mengamanatkan bahwa wanita usia subur dan ibu hamil merupakan salah satu kelompok populasi yang menjadi sasaran imunisasi lanjutan. Imunisasi lanjutan adalah kegiatan yang bertujuan untuk melengkapi imunisasi dasar pada bayi yang diberikan kepada Batita, anak usia sekolah, dan wanita usia subur termasuk ibu hamil (Profil Kesehatan Indonesia tahun 2015,109).

Penyakit tetanus neonatorum disebabkan oleh perawatan tali pusat yang tidak bersih. Penyebab kematian terutama akibat komplikasi antara lain radang paru dan sepsis, makin muda umur bayi saat timbul gejala, makin tinggi pula angka kematian. Untuk mencegah tetanus neonatorum, diberikan suntikan Tetanus Toxoid (TT) pada semua wanita usia subur atau wanita hamil trimester III (Maryunani, 2010, 235).

Upaya pencegahan tetanus neonatorum dilakukan dengan memberikan imunisasi TT (Tetanus Toxoid) pada ibu hamil. Manfaat imunisasi TT adalah melindungi bayi baru lahir dari tetanus neonatorum. Menurut Profil Kesehatan Indonesia tahun 2014 diketahui cakupan imunisasi TT pada ibu hamil sebesar 21,8% dengan cakupan tertinggi di Provinsi Gorontalo (61,3%) dan cakupan terendah di Provinsi Bali (0,1 %). Di provinsi Jambi pada tahun 2014 dari 11 Kabupaten/kota yang melaporkan adanya kasus Tetanus Neonatorum yaitu Kabupaten Merangin (2 kasus) dan Kota Jambi (1 kasus). Pada tahun 2014, persentase cakupan TT2+ Provinsi jambi sebesar 75,5% dengan cakupan tertinggi di Kabupaten Tanjab Timur (91,6%) dan cakupan terendah di Kabupaten Kerinci (55,6%) (Profil Kesehatan Provinsi Jambi, 2014, 104).

Menurut Profil Kesehatan Kabupaten Bungo tahun 2015, diketahui cakupan imunisasi TT1 ibu hamil adalah 55,4% dan cakupan TT2 49,5%. Cakupan tertinggi Imunisasi TT1 adalah di Puskesmas Bathin II Pelayang sebesar 102,2% dan cakupan TT2 tertinggi di Puskesmas Rantau Pandan sebesar 100%. Cakupan terendah untuk cakupan TT1 adalah di Puskesmas Kuamang Kuning X sebesar 16,5% dan cakupan imunisasi TT2 terendah di Puskesmas Rantau Kelayang sebesar 17,3%. Puskesmas Air Gemuruh dengan cakupan Imunisasi TT1 ibu hamil sebesar 50% dan cakupan TT2 sebesar 40,9 %.

Survei awal yang peneliti lakukan terhadap 10 orang ibu hamil di Dusun Air Gemuruh Kecamatan Bathin III diketahui 7 orang ibu hamil sudah mendapatkan TT dan mengetahui manfaat imunisasi TT dan 3 orang ibu hamil mengatakan belum imunisasi TT karena masih mengalami mual dan muntah dan takut imunisasi akan mempengaruhi kesehatannya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan motivasi ibu hamil melakukan imunisasi TT di Dusun Air Gemuruh Kecamatan Bathin III Kabupaten Bungo.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah Analitik, dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Lokasi penelitian dilakukan Di Dusun Air Gemuruh Kecamatan Bathin III Kabupaten Bungo. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan bulan Mei. Populasi Penelitian ini yaitu 42 orang. Data yang digunakan padapenelitian ini adalah Data primer dan data sekunder. Pengolahan data dilakukan secara komputerisasi, yaitu menggunakan proses editing, coding (Kode), Data entry dan melakukan teknik analisis. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis Univariate dan bivariate.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Univariate

Table 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Imunisasi TT Di Dusun Air Gemuruh Kecamatan Bathin III Kabupaten Bungo

Pengetahuan	F	%
Baik	27	64,3
Kurang	15	35,7
Jumlah	42	100

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 27 orang (64,3%). Pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu dan terjadi setelah seseorang melakukan pengeinderaan terhadap suatu objek tertentu.

Pengetahuan ibu hamil terhadap pentingnya pemberian imunisasi tetanus toksoid meliputi pengertian, manfaat, jadwal pemberian imunisasi, tempat pelayanan imunisasi, dan efek samping diperoleh ibu baik secara langsung maupun tidak langsung melalui media cetak, elektronik ataupun penyuluhan-penyuluhan di Posyandu. Bidan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang imunisasi TT dengan memberikan informasi seputar imunisasi Tetanus Toksoid pada saat ibu melakukan pemeriksaan kehamilan, pada waktu pertemuan kelas ibu hamil dan pada saat kegiatan di Posyandu. Semakin sering ibu hamil menerima informasi tentang imunisasi Tetanus Toksoid maka makin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya.

Table 2. Distribusi Frekuensi Motivasi Ibu Hamil Tentang Imunisasi TT Di Dusun Air Gemuruh Kecamatan Bathin III Kabupaten Bungo

Motivasi	F	%
Tinggi	32	76,2
Rendah	10	23,8
Jumlah	42	100

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa mayoritas responden memiliki motivasi tinggi sebanyak 32 orang (76,2 %). Motivasi adalah daya dan kekuatan yang ada dalam diri manusia yang mendorong atau menggerakkan seseorang untuk bertindak laku tertentu yang diarahkan pada suatu tujuan. Asumsi peneliti motivasi yang dimiliki oleh ibu

hamil muncul didasari dari pengetahuan ibu hamil tentang imunisasi tetanus toksoid (TT). Dengan motivasi yang tinggi dalam melakukan imunisasi TT, ibu hamil akan maka mengerti tentang manfaat imunisasi bagi ibu dan bayi, jadwal pemberiannya serta memberi nasihat untuk melaksanakannya karena akan memberikan kekebalan terhadap ibu dan janin baik saat hamil maupun setelah melahirkan.

Hasil Analisis Bivarite

Table 2. Hubungan Pengetahuan Dengan Motivasi Ibu Hamil Melakukan Imunisasi TT Di Dusun Air Gemuruh Kecamatan Bathin III Kabupaten Bungo

Pengetahuan	Motivasi				Total		P
	Tinggi		Rendah				
	F	%	F	%	F	%	
Baik	24	57,1	3	7,2	27	64,3	0,020
Kurang	8	19,3	7	16,6	15	35,7	
Total	32	76,2	10	23,8	42	100	

Berdasarkan dari uji statistik Fisher's Exact Test didapat P value sebesar 0,020 ($P \text{ value} < 0,05$) artinya ada hubungan pengetahuan dengan motivasi ibu hamil melakukan imunisasi TT di Dusun Air Gemuruh Kecamatan Bathin III Kabupaten Bungo Tahun 2021. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan suatu bentuk tahu dari manusia yang diperolehnya dari pengalaman, perasaan, akal, pikiran, dan institusinya adalah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan yang dimaksud disini adalah pengetahuan terhadap pentingnya pemberian imunisasi tetanus toksoid (Notoatmodjo, 2010).

Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang maka akan semakin tinggi motivasi ibu hamil melakukan imunisasi TT sesuai dengan jadwal. Pelaksanaan imunisasi TT dipengaruhi oleh faktor dalam diri sendiri seperti motivasi atau keinginan untuk melaksanakan imunisasi. motivasi menjadikan seseorang untuk mencoba dan menekuni suatu hal dan pada akhirnya diperoleh pengetahuan yang lebih mendalam. Meskipun ibu hamil sudah diberi penyuluhan oleh tenaga kesehatan khususnya bidan tetapi tanpa adanya keinginan atau motivasi yang tinggi maka akan sulit dalam melaksanakan imunisasi sesuai dengan jadwal.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azizah (2014) yang

menunjukkan hasil terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu primigravida tentang suntik TT dengan pelaksanaannya dengan uji statistik $\alpha < 0,019$ ($0,019 < 0,05$) dengan tingkat signifikan $\alpha < 0,05$. Semakin tinggi pengetahuan ibu hamil akan mempengaruhi motivasi ibu hamil terhadap pelaksanaan imunisasi sesuai dengan jadwal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mayoritas responden memiliki pengetahuan baik.
2. Mayoritas responden memiliki motivasi tinggi.
3. Ada hubungan pengetahuan dengan motivasi ibu hamil melakukan imunisasi TT.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, Ninik. 2015. "*Pengetahuan Ibu Primigravida Tentang Suntik Tetanus Toksoid Dengan Pelaksanaannya*". <http://www.journal.unipdu.ac.id/index.php/eduhealth/article>
- Ekayanti, Rina Dewi. 2014. "*Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Ibu Hamil Tidak Melakukan Imunisasi TT Di Bpm Siti Sundari, S.St Desa Juglangan Kecamatan Kapongan Situbondo*". <http://www.repository.poltekkesmajapahit.ac.id/index.php>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2012. "Eliminasi Tetanus Maternal dan Neonatal. *Buletin Jendela Data dan informasi*"
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. "*Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta. 2010. Ilmu Perilaku Kesehatan*". Jakarta : Rineka Cipta.
- Profil Kesehatan Indonesia tahun 2014
- Profil kesehatan Indonesia tahun 2015.
- Profil Kesehatan Provinsi Jambi tahun 2014.
- Profil Kabupaten Bungo tahun 2015.
- Rahmawati, Fitri Laila. 2015. "Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Tetanus Toksoid Di Bps Al Firdaus Boyolali". <http://www.digilib.stikeskusumahusada.ac.id/download.php>